

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan sistem informasi flipbook digital supervisi PAUD Nonformal, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut;

1. Prototipe desain awal pada pengembangan sistem informasi flipbook digital Supervisi PAUD Nonformal pada desain educational design research memakai model dari Mc Keeney & Reeves dengan tahapan sebagai berikut (1) *analysis and exploration* yaitu menganalisis masalah yang ada dengan mengeksplorasi dengan studi pendahuluan dan studi literatur, (2) *design and construction*, yaitu dengan melakukan perencanaan dan pengembangan prototipe buku dengan validasi ahli materi (3) *evaluation and reflection*, yaitu dengan melakukan uji coba kepada kepala sekolah untuk melihat keefektifan dari penggunaan prototipe buku yang dikembangkan. Prototipe buku yang dikembangkan telah mendapatkan beberapa revisi dari ahli para ahli dibidangnya. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media dapat disimpulkan buku panduan yang dikembangkan mendapatkan penilaian “sangat baik” dan dapat diujicobakan kepada pengguna yaitu kepala sekolah PAUD Nonformal melalui angket respon.
2. Validitas kegunaan dan tanggapan kepala sekolah sebagai pengguna untuk flipbook digital panduan supervisi PAUD Nonformal sebagai sistem informasi manajemen supervisi menyambut dengan baik buku panduan yang dibuat dan berdasarkan penilaian dari kepala sekolah buku ini memudahkan dan membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi. Saran dan tambahan dari kepala sekolah yaitu menambahkan materi administrasi kepala sekolah.
3. Prototipe akhir sistem informasi flipbook digital panduan untuk program supervisi PAUD Nonformal sebagai manajemen PAUD, adapun struktur isi buku dari Prototipe dimulai dari sampul halaman depan, prakarta, cara

penggunaan buku, daftar isi, pendahuluan, deskripsi materi, materi umum, perencanaan program supervisi, pelaksanaan program supervisi, analisis dan tindak lanjut supervisi, penilaian kinerja guru, administrasi kepala sekolah, referensi, identitas penulis, dan halaman sampul belakang. Buku panduan ini sudah diujicobakan dan sudah diperbaiki lagi berdasarkan hasil refleksi uji coba kepada kepala sekolah sebagai pengguna dari buku panduan supervisi. Buku ini sudah diujicobakan sebanyak 2 kali dan mendapatkan respon yang baik dengan skor rata-rata 87,14% artinya sangat baik (sangat valid) yang dapat digunakan kepala sekolah dalam melaksanakan program supervisi untuk guru menggunakan instrument yang siap digunakan.

## 5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan flipbook digital panduan kepala sekolah untuk program supervisi PAUD nonformal mengandung beberapa implikasi sebagai berikut;

1. Kepala sekolah dapat terbantu dengan memantau progress supervisi akademik dan administrasi guru
2. Kepala sekolah dapat terbantu dalam melakukan kegiatan supervisi dengan kemudahan mengisi instrument supervisi

## 5.3 Rekomendasi

Mengacu dari hasil penelitian dan pengembangan buku panduan yang dikembangkan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut;

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat menggunakan buku panduan supervisi ini dengan menyesuaikan situasi dan kondisi dari sekolah. kepala sekolah dapat melakukan supervisi dengan membuat rencana program supervisi terlebih dahulu agar terlihat tujuannya sehingga apabila ada kekurangan dari guru dapat dievaluasi bukan sekedar menyalah-nyalahkan guru secara personal saja. Sudah Menjadi Kewajiban dan peran kepala sekolah untuk selalu mencari referensi terhadap kebijakan

terbaru yang diterapkan pemerintah, misalnya pemberlakuan kurikulum baru yaitu merdeka belajar. Maka dari itu akan ada beberapa perubahan terhadap kegiatan rencana pembelajaran kurikulum 2013 menjadi modul pembelajaran untuk kurikulum merdeka belajar.

## 2. Bagi Guru

Guru dapat menjalankan tugasnya lebih terarah lagi apabila kepala sekolah melakukan supervisi dengan evaluasi dan catatan tertulis dengan tepat, diharapkan guru dapat memahami bahwa kepala sekolah melakukan supervisi untuk mutu kualitas pendidikan lebih baik bukan sekedar hanya menyalahkan saja.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Potensi Kebergunaan buku panduan program supervisi sangat luas, maka peneliti selanjutnya dapat meneruskan dalam pengembangan materi sesuai dengan pergantian kurikulum di Indonesia untuk program penyusunan RPP. Beberapa sekolah ada yang mulai menggunakan kurikulum merdeka belajar maka dari itu instrument untuk program penyusunan RPP (rencana kegiatan pembelajaran) dapat diganti sesuai dengan unsur dan aspek dari modul pembelajaran yang ada dalam kurikulum merdeka belajar. Kemudian, untuk segi media dapat dikembangkan dengan variasi media lebih simple sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dari kepala sekolah PAUD nonformal dengan memperhatikan usia dan kompetensi profesionalitasnya di bidang TIK. tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat untuk segala pihak dalam mengelola pendidikan di Indonesia agar sesuai dengan tujuan pendidikan sesuai standar nasional pendidikan Indonesia.